

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bulu tangkis suatu olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang saling berlawanan, yang saling memukul bola (*shuttlecock*) dengan menggunakan raket sebagai pemukulnya untuk melewati net agar jatuh dibidang permianan lawan yang sudah ditentukan (Sofyan, 2009).

Bulu tangkis merupakan olahraga yang membanggakan Indonesia di tingkat dunia. Dalam multi event, seperti *Southeast Asian Games*, *Asian Games*, *Olympic Games*. Prestasi yang tidak terlupakan bagi pecinta bulu tangkis Indonesia adalah medali emas tunggal putra (Alan Budikusuma) dan tunggal putri (Susi Sushanti) di Olimpiade Barcelona tahun 1992. Pencapaian tersebut terasa sangat istimewa karena baru pertama kali bulu tangkis dipertandingkan secara resmi di Olimpiade dan pertama kali Indonesia meraih dua medali emas sekaligus (Aksan, 2016).

Olimpiade suatu event olahraga terbesar dunia yang dilaksanakan setiap 4 tahun sekali, dengan lebih dari 200 negara dan ribuan atlet berpartisipasi dalam 30 lebih cabang olahraga yang dipertandingkan. Semua atlet dunia mengikuti kualifikasi untuk tampil digelaran olimpiade. Salah satunya atlet di cabang olahraga bulu tangkis yang sudah memasuki babak kualifikasi pada 1 Mei 2023 hingga 28 April 2024.

Untuk tampil pada *event* besar seperti olimpiade atlet harus memiliki kondisi fisik, mental, taktik dan teknik yang baik. Menurut (Harsono, 2015) terdapat 4 aspek yang harus diperhatikan untuk melatih seorang atlet, yaitu latihan fisik, teknik, taktik, dan mental guna meningkatkan keterampilan dan prestasinya. Sukses dalam olahraga sering menuntut keterampilan sempurna dalam situasi stress fisik yang tinggi (Harsono, 2018). Pada permainan bulu tangkis tingkat tinggi, terutama di nomor tunggal, olahraga ini menuntut kebugaran yang prima. Para pemain membutuhkan stamina aerobik, kemampuan, kekuatan eksplosif, kecepatan, dan ketepatan (Aksan, 2016).

Persaingan bulu tangkis dunia semakin merata di setiap nomor dari berbagai Negara. Di kawasan Asia, prestasi bulu tangkis Indonesia selalu mendapat

tantangan berat dari Cina, Korea Selatan, Malaysia. Dari benua Eropa, kekuatan bulu tangkis Denmark selalu menjadi pesaing bagi Indonesia dan Asia.

Korea Selatan saat ini diperkuat tunggal putri peringkat kedua dunia sejak 8 November 2022 yang merupakan peraih penghargaan Pemain yang Paling Menjanjikan pada tahun 2019 oleh BWF. Terbukti pada minggu ke 30 pada 31 Juli 2023 AN Se Young menempati peringkat teratas Dunia menggeser pemain Jepang Akane Yamaguchi. Tunggal putri Indonesia diperkuat Gregoria Mariska Tunjung peringkat 8 dunia yang sedang naik performanya sejak akhir tahun 2022. Sempat menduduki peringkat tertinggi peringkat 7 dunia pada minggu ke 27, 4 Juli 2023 dan kembali turun ke peringkat 8 pada minggu ke 28, 11 Juli 2023.

Kedua atlet yang sedang naik performa ini pertama kali bertemu pada *All England 2022*. Pemain tunggal putri AN Se Young (Korea Selatan) menang *straight Games* atas pemain tunggal putri Gregoria Mariska Tunjung (Indonesia) dengan skor 21-16 dan 21-4. Kedua pemain terakhir bertemu pada babak 16 India Open 2023 dimenangkan AN Se Young sekaligus memperkokoh *head to head* (5-0) atas Gregoria Mariska Tunjung. Hal inilah yang seharusnya menjadi koreksi bagi atlet tunggal putri Indonesia.

Permainan dalam partai tunggal pada umumnya merupakan permainan yang ditentukan oleh stamina dan kesabaran. Pemain bulu tangkis yang mahir, menggunakan smash, drive, netting dan pukulan di sekitar kepala, di sertai dengan variasi saat melakukan pukulan. Ketepatan dan gerak tipu dalam pukulan, disertai dengan gerak *reflex* dan daya tahan meningkatkan kemampuan atlet untuk menutupi lapangan dalam partai tunggal. Salah satu aspek yang penting dalam permainan tunggal adalah kemampuan atlet untuk membuat keputusan dalam *rally*. Kemampuan untuk melakukan berbagai pukulan secara akurat dan konsisten sering disebut produksi pukulan (Grice, 2007)

Memperhatikan kelemahan yang sering terjadi pada kebanyakan pemain atau kecenderungan yang mereka lakukan, atlet dan pelatih dapat menentukan kelemahan dengan melihat atau menganalisis permainan lawan sebelum pertandingan berlangsung (Grice, 2007).

(Devany Novaldy, 2021) mengungkapkan bahwa melakukan analisis dan evaluasi penting untuk menerapkan taktik dan strategi serta tujuan dan target yang

ingin dicapai oleh atlet dan pelatih. Bagi pelatih, proses analisa pemain dan lawan akan sangat membantu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pemain tersebut sehingga pada akhirnya pelatih mengetahui keterampilan apa saja yang perlu diperbaiki oleh pemain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Susy Susanti mengatakan pukulan dan kualitas teknik (Jorji) sapaan Gregoria Mariska Tunjung cukup bisa merepotkan tim dan atlet elit. Tapi sering kali tidak konsisten di *point* kritis (diakses dalam Djarumbadminton.com, 10 Mei 2021). Selanjutnya pelatih kepala tunggal putri Indonesia Indra Widaya menyoroti penampilan tunggal putri nomor satu Indonesia, Gregoria Mariska Tunjung. Dia kalah di babak pertama oleh Pusarla V. Sindhu dalam dua *game* langsung. Padahal, dalam dua laga terakhir, Gregoria selalu bisa mengalahkan bintang asal India tersebut. Jadi, dia sebenarnya tidak kalah kualitas. Hanya tidak konsisten (diakses dalam harian.disway.id, Kamis 15 Juni 2023).

AN Se Young pemain asal Korea Selatan telah tampil di 13 partai final selama minggu ke 36 tahun 2023. Dari 13 partai final, 10 di antaranya berhasil dia selesaikan dengan kemenangan sekaligus naik podium tertinggi (diakses dalam bwf.tournamentsoftware.com, Sabtu 07 Oktober 2023). Selalu masuk final dalam 13 turnamen BWF World Tour yang diikutinya tahun ini, tren positif pebulu tangkis tunggal putri Korea Selatan, An Se-young, terhenti di Indonesia Terbuka 2023. Stamina terkuras ketika memperjuangkan tempat di final melawan Chen Yufei (China), Dalam babak semifinal yang berlangsung di Istora Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, An Se-Young kalah dari Chen Yufei dengan skor 8-21, 17-21. Kekalahan itu membuat An-Se young tak mencicipi laga final untuk pertama kali selama mengikuti turnamen BWF World Tour pada 2023 (diakses dalam Kompas.id, Sabtu 17 juni 2023).

Berdasarkan Pernyataan di atas, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui teknik pukulan yang dimiliki dari masing-masing pemain. Proses analisis bertujuan untuk mengetahui kecenderungan permainan lawan yang akan dihadapi. Selain itu dalam program latihan selanjutnya atlet dapat diperbaiki dengan harapan dapat mengurangi setiap kegagalan maupun kesalahan yang disebabkan sendiri. Hal inilah yang sangat perlu diperhatikan namun sering kali pelatih maupun atlit mengabaikannya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Permainan Atlet Tunggal Putri pada Kejuaraan *HSBC BWF World Tour* (Studi Kasus pada Pertandingan antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a) Selama 5 kali pertemuan melawan AN Se Young di berbagai kejuaraan *BWF (Badminton World Federation)*, Gregoria Mariska Tunjung belum pernah menang
- b) Kedua pemain mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing di berbagai kejuaraan
- c) Belum diketahui teknik pukulan yang digunakan dari masing-masing pemain saat bertanding diberbagai kejuarann.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitan menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitan ini perlu dibatasi pada “Analisis Permainan Atlet Tunggal Putri pada Kejuaraan *HSBC BWF World Tour* (Studi Kasus Pada Pertandingan antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young)” Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini hanya akan meneliti hasil evaluasi teknik pukulan bulu tangkis seperti, *service, lob, dropshot, netting, smash, dan drive* kemudian dari analisis tersebut maka akan mendapat suatu kesimpulan.

Analisis Kejuaraan dibatasi pada empat partai kejuaraan *BWF*.

Pertandingan tersebut diantaranya Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di *Semi final Peroudua Malaysia Master 2022*, Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di *Final SATHIO GROUP Austalian Open 2022*, Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di *Group A, Round 2 HSBC BWF World Tour Final 2022* dan Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di *Round of 16 YONEX SUNRISE India Open 2023*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu

1. Bagaimana analisis permainan antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di *Semi final* Peroudua Malaysia Master 2022?
2. Bagaimana analisis permainan antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di Final SATHIO GROUP Austalian Open 2022?
3. Bagaimana permainan antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di Group A Round 2 HSBC BWF World Tour Final 2022?
4. Bagaimana permainan antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di Round of 16 YONEX SUNRISE India Open 2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam peelitian ini adalah untuk

- a. Menganalisis permaian antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di *Semi final* Peroudua Malaysia Master 2022.
- b. Menganalisis permainan Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di Final SATHIO GROUP Austalian Open 2022.
- c. Menganalisis permainan antra Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di Group A, Round 2 HSBC BWF World Tour Final 2022.
- d. Menganalisis permainan antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di Round of 16 YONEX SUNRISE India Open 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Penelian dapat memberikan sumbangan ilmu keolahragaan pada cabang olahraga bulu tangkis
 - 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitan lain sejenis untuk mengetahui analisis permainan bulu tangkis pada tunggal putri.
 - 3) Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa Ilmu Keolahragaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
- b. Manfaat Praktis

- 1) Dengan adanya penelitian ini, atlet dapat mengetahui apa perbedaan kekurangan dan kelebihan dari teknik pukulan bulu tangkis yang telah dilakukan oleh setiap lawannya.
- 2) Dengan adanya analisis ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan program latihan teknik yang didukung oleh data hasil analisis teknik pukulan bulu tangkis.
- 3) Mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik pukulan kedua pemain yang dapat di informasikan kepada atlet, pelatih atau pengamat bulu tangkis.

1.7 Struktur Organisasi

Dalam penulisan skripsi, peneliti menjelaskan dan mengurutkan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019 (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018) dengan penjelasan singkat sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian yang akan diteliti.

Latar belakang penelitian ini menjelaskan mengenai perlunya penelitian dilakukan, sehingga peneliti mengangkat pembahasan penelitian mengenai analisis permainan bulu tangkis tunggal putri dengan studi kasus antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young. Dengan urutan struktur pendahuluan diantaranya latar belakang, dimana berisikan masalah yang melatar belakangi untuk menganalisis teknik pukulan permainan bulu tangkis tunggal putri antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young, selanjutnya rumusan masalah Bagaimana analisis keterampilan teknik pukulan antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young di *Semifinal* Peroudua Malaysia Master 2022, Final SATHIO GROUP Austalian Open 2022Group A, Round 2 HSBC BWF World Tour Final 2022 dan Round of 16 YONEX SUNRISE India Open 2023, serta tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan keterampilan teknik pada permainan bulu tangkis tunggal putri antara Gregoria Mariska Tunjung vs AN Se Young, dan untuk manfaat penelitian ini bisa menjadi acuan dalam pengetahuan pada cabang olahraga bulu tangkis.

Bab II kajian pustaka, terdiri atas kajian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada bab ini terdiri dari penjelasan dan pemaparan tentang analisis, permainan bulutangkis dan teknik dalam bulutangkis. Dalam sebuah penelitian terdahulu yang relevan membahas penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, serta berisi teori yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian

terdapat kerangka berpikir untuk memudahkan peneliti dalam membuat dasar pemikiran.

Bab III metode penelitian membahas bagaimana proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang terdiri desain penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah pemain bulutangkis tunggal putri dunia. Serta penentuan sampel menggunakan teknik *Putposive Sampling*. Instrumen yang digunakan video, lembar observasi untuk menganalisis teknik pukulan yang dilakukan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif presentase melalui Microsoft Excel 2013.

Bab IV hasil dan pembahasan. Pada bab ini berisikan hasil penelitian berupa hasil observasi dari analisis video pertandingan antara Gregoria Mariska Tunjung vs An Se Young pada kejuaraan HSBC BWF World Tour. Pada bagian pembahasan berisikan penjabaran mengenai hasil keseluruhan analisis video pertandingan antara Gregoria Mariska Tunjung vs An Se Young pada kejuaraan HSBC BWF World Tour.

Bab V simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bab ini berisikan kesimpulan yang sudah didapat dari penelitian. Hasil penelitian yang didapat ditentukan untuk menjadi referensi bagi peneliti dimasa mendatang pada bab ini juga berisikan implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.